

INTISARI

Dengan meningkatnya impor terigu, daging dan bahan bakar diikuti dengan kenaikan konsumsi terigu, daging dan bahan bakar, menyebabkan diperlukannya suatu langkah alternatif untuk mengatasi ketiga realita tersebut. Berdasarkan realita tersebut, maka perlu dilakukan studi agar mendapatkan wawasan guna mencari alternatif bahan penyediaan kebutuhan impor tersebut.

PT Sorgum Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengelolaan lahan untuk dijadikan lahan sorgum terpadu, dimana diharapkan tidak ada bahan yang terbuang dari hasil panen sorgum. Biji Sorgum akan dipergunakan sebagai pengganti gandum, batang Sorgum akan dipergunakan sebagai bahan pengganti bahan bakar / etanol, serta limbah lainnya seperti daun akan dipergunakan sebagai campuran pakan ternak untuk penggemukkan sapi ternak.

Model bisnis PT Sorgum Sejahtera dianalisa menggunakan kerangka bisnis model yang dikembangkan oleh Osterwalder & Pigneur (2010) terdiri dari sembilan blok bangunan. Pengembangan model bisnis pada jasa pengelolaan lahan sorgum terpadu PT Sorgum Sejahtera dapat terpacu pada *value proposition* dan pada *customer segment* baru yang mempengaruhi blok bangunan model bisnis lain. Beberapa *value proposition* ditambahkan antara lain *zero waste* atau tidak adanya limbah dari hasil panen. Dengan bekerjasama dengan masyarakat sekitar, PT Sorgum Sejahtera diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya Sorgum bagi masyarakat luas serta memberikan kepercayaan kepada pengusaha karena pengelolaan Sorgum secara terpadu dapat memberikan keuntungan yang tidak memerlukan waktu yang lama.

Kata Kunci : Pengelolaan Lahan Sorgum Terpadu, Pengembangan Model Bisnis

ABSTRACT

With increasing imports of wheat, meat and fuel followed by increased consumption of wheat, meat and fuel, causing the need for a third alternative steps to address this reality. Based on these realities, it is necessary to study in order to gain insight into alternative materials for the provision of import needs.

PT Sorgum Sejahtera is a company engaged in land management to be integrated sorghum land, which is expected no material is wasted from the crop sorghum. Sorghum seeds will be used as a substitute for wheat, sorghum stalks will be used as a substitute fuel / ethanol, as well as other waste like leaves will be used as a mixed fodder for fattening cattle.

PT Sorgum Sejahtera business models were analyzed using the framework of the business model developed by Osterwalder & Pigneur (2010) consists of nine building blocks. Development of the services business model of integrated land management sorghum PT Sorgum Sejahtera can be accelerated on the customer value proposition and a new segment that affects the building blocks of other business models. Some added value proposition, among others, the absence of zero waste or waste from crops. By working with local communities, PT Sorgum Sejahtera is expected to provide insight to the public about the importance of sorghum for the wider community as well as providing kepercayaan to employers for Sorghum management in an integrated manner to provide benefits that do not require a long time.

Keywords : Sorghum Integrated Land Management , Business Model Development